

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Apotek merupakan tempat untuk menjual obat dan meramu obat berdasarkan resep dokter, serta memperdagangkan barang medis. Selain itu apotek juga merupakan tempat apoteker melakukan praktek profesi farmasi (Wikipedia, 2019). Menurut Moerti (2018) Apotek sangat berperan penting bagi kesehatan masyarakat umum, sehingga dalam pelayanannya kepada masyarakat harus semaksimal mungkin, salah satu contohnya yaitu Apotek Safiina. Apotek Safiina merupakan salah satu apotek yang ada di Kabupaten Rembang, letaknya di Jalan Gajah Mada No. 182 Rembang. Apotek ini menjual berbagai jenis obat baik obat yang biasa dijual secara pasaran maupun obat racikan, serta barang medis. Selain menjual obat, di apotek ini juga terdapat tempat praktek dokter.

Adanya dokter yang melakukan praktek di Apotek Safiina ini mengakibatkan apotek banyak dikunjungi pembeli, ditambah lagi dokter yang melakukan praktek disana merupakan dokter keluarga. Sehingga sudah dipastikan banyak pasien yang datang dan berlangganan disana. Namun sangat disayangkan pihak apotek masih kesulitan dalam mengelola persediaan barang dengan ideal. Selain permasalahan dalam persediaan barang, pemilik juga kesulitan dalam membuat strategi penjualan jika dokter tidak sedang melakukan praktek ataupun sulitnya menghadapi dunia persaingan bisnis. Banyaknya persaingan di dunia bisnis, khususnya dalam industri apotek, menuntut pemilik apotek untuk

memikirkan cara efektif dan efisien dalam pengembangan bisnisnya (Nurchalifatun, 2015). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannyapemanfaatan data transaksi penjualan yang telah tersedia dengan algoritma apriori.

Menurut Astutik (2019) algoritma apriori digunakan untuk mengelompokkan data barang berdasarkan kecenderungan yang muncul secara bersamaan dalam suatu transaksi penjualan. Selain itu, menganalisa pola pembelian konsumen sangatlah penting bagi pemilik usaha, karena ketersediaan barang akan menjadi sebanding dengan permintaan konsumen, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya kekosongan barang. Algoritma apriori termasuk jenis aturan asosiasi pada data mining (Sholihati dkk, 2017).

Pencarian pola asosiasi berawal dari pengolahan data transaksi penjualan obat di apotek, kemudian dicari hubungan antar obat yang dibeli, sehingga pemilik dapat mengetahui obat apa yang paling dibutuhkan dan sering dibeli oleh konsumen. Pola yang digunakan untuk aturan asosiasi ini yaitu pola “*if then*” yang berfungsi untuk membentuk kombinasi item yang mungkin. Kemudian pola tersebut diuji apakah kombinasi tersebut memenuhi parameter *support* dan *confidence* minimum yang merupakan nilai ambang yang diberikan oleh user, karena asosiasi dikatakan penting atau tidak dapat diketahui dengan cara mencari nilai penunjang (*support*) dan nilai kepastian (*confidence*) (Guningsih, 2019). Pola kombinasi item yang dihasilkan sangat bermanfaat untuk penjualan silang (*crossselling*), desain katalog, *add-on selling*, tata letak toko, dan untuk mengetahui segmentasi pelanggan (Listriani dkk, 2016). Menurut Astutik (2019) pola tersebut

bisa digunakan untuk membuat strategi promosi agar meningkatkan penjualan. Berdasarkan analisa tersebut, maka penulis membuat tugas akhir ini dengan judul. **”Implementasi Algoritma Apriori Dengan Aturan Asosiasi Pada Penjualan Obat Di Apotek (Studi Kasus : Apotek Safiina Rembang)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana cara membuat strategi penjualan dengan melihat pola hubungan pembelian obat satu dengan yang lainnya oleh konsumen?
- 1.2.2 Bagaimana metode apriori dalam memberikan gambaran keterkaitan antar obat dengan menganalisa data transaksi penjualan, berdasarkan pola berupa jenis obat yang dibeli secara bersamaan?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini terdapat batasan batasan yang digunakan agar topik bahasan tidak meluas dan dapat fokus kepada tujuan utama, batasan yang ada meliputi :

- 1.3.1 Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penjualan obat di Apotek Safiina Rembang selama 1 tahun terakhir.
- 1.3.2 Algoritma yang digunakan adalah *Apriori*.
- 1.3.3 Bahasa pemrograman yang digunakan adalah R dengan menggunakan *tools* RStudio.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan pola pembelian obat yang paling banyak dibeli secara bersamaan dan dapat menganalisa semua data penjualan guna pengembangan strategi pemasaran dalam penjualan obat di Apotek Safiina Rembang.

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini yaitu sistem yang dibangun yaitu sebagai berikut :

1.4.2.1 Membantu pihak apotek dalam menentukan strategi penjualan obat.

1.4.2.2 Membantu dan menambah pengetahuan penulis dalam mengolah data penjualan obat dengan Aturan Asosiasi menggunakan Algoritma Apriori.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang sistematis digunakan untuk menyelesaikan suatu kasus. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa cara, diantaranya:

1.5.1 Studi Lapangan (*Field Research*) atau Penelitian lapangan adalah cara untuk mendapatkan data, yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait. Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan salah satu pegawai di Apotek Safiina Rembang.
 - b. Pengamatan (*Observation*) yaitu metode pengumpulan data secara efektif untuk mempelajari suatu sistem. Penulis melakukan pengamatan langsung ke Apotek Safiina Rembang.
- 1.5.2 Studi Kepustakaan (*Library Research*) Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir dari berbagai sumber bacaan seperti buku, internet, dan lain-lain.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dimana terkait dengan adanya Tugas Akhir.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Berisi kajian tentang penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang bagaimana penulis meneliti dan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data transaksi penjualan pada Apotek Safiina selama 1 tahun terakhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, serta pembahasan masalah yang ada dalam penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.